

Jangan Ada Lagi Siswa Titipan

Disdik Diminta Siapkan Aturan Hadapi PPDB 2018

BATAM KOTA – DPRD Batam mendesak Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Batam segera menetapkan formula menghadapi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2018. Dengan formula ini nantinya diharapkan tidak ada lagi titipan dari pejabat dan DPRD Batam ke sekolah negeri.

"Sampai sekarang sudah banyak yang menitipkan anaknya kepada kami (DPRD) agar masuk tahun ajaran baru. Inilah yang membuat kegaduhan setiap tahunnya," kata anggota Komisi IV DPRD Kota Batam Safari Ramadhan di DPRD Kota Batam, Rabu (18/4).

Menurut dia, sebaik apapun sistem yang akan digunakan oleh Disdik Batam dalam menghadapi PPDB, tidak akan berhasil jika semua pihak belum komitmen tidak lagi melanggar ketentuan yang sudah berlaku.

"Pak Wali jangan ada titipan.

”
Pak Wali jangan ada titipan. Kami juga akan komitmen tidak ada lagi titipan...

SAFARI RAMADHAN
Anggota Komisi IV DPRD Batam

Kami juga akan komitmen tidak ada lagi titipan. Tapi semua harus komitmen," ujarnya.

PPDB tahun ini, sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena bertepatan dengan tahun politik. Setiap orang yang akan ikut dalam pemilu akan berupaya semaksimal

mungkin agar dapat merealisasikan permintaan yang disampaikan masyarakat. "Apalagi ini tahun politik. Sangat banyak kepentingan. Jika tidak ada formula khusus, kondisi PPDB tahun ini akan lebih buruk lagi," jelas politisi PAN ini.

Ke hal 12))

Jangan Ada ...

(Dari hal 9

Anggota Komisi IV DPRD Batam lainnya, Riky Indrakari menambahkan dalam Permendikbud Nomor 7 Tahun 2017 tentang PPDB, pemerintah daerah sudah memiliki database terkait data penerimaan dan jumlah kuota yang disediakan sekolah.

"Dalam peraturan itu minimal enam bulan sebelum PPDB. Sementara hingga kini belum ada. Padahal PPDB tinggal beberapa bulan lagi," ujarnya.

Menurut dia, tidak adanya database dari Disdik Batam akan menjadi celah untuk segelintir oknum memanfaatkan polemik PPDB tahun ini. Orangtua yang mendapatkan anaknya tidak diterima di sekolah negeri, terpaksa memilih swasta.

"Orangtua terpaksa meminjam uang ke rentenir. Dan ini menjadi pesta pora rentenir. Dampaknya juga terasa ke anak. Dia berpikir pemerintah angkat tangan dan orangtuannya

harus pinjam uang agar dia bisa bersekolah dari rentenir," kata Riky.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Batam Djoko Mulyono meminta Disdik segera mencari formula untuk meminimalisir polemik PPDB setiap tahunnya. Menurut dia, Disdik masih berpatokan pada Permendikbud No 23 Tahun 2013 tentang SPM.

"Kami ingin tahu niatnya pemerintah seperti apa menghadapi PPDB ini. Kami juga masih

maklum jika implementasi Permendikbud Nomor 7 itu belum seluruhnya diterapkan. Tapi tahun berikutnya harus diterapkan menyeluruh seperti zonasi dan lainnya," kata Djoko.

Sekretaris Disdik Kota Batam, Hendri Arulan mengaku heran dengan polemik PPDB yang terjadi setiap tahun. Menurut dia, permasalahan ini selalu terjadi di awal PPDB dan berangsur menghilang ketika waktu penerimaan berakhir.

"Saya heran juga selalu saja

ribut. Memasuki bulan September dan Oktober, masalah ini senyap. Ke mana masalahnya. Kami juga tidak dapat laporan ada anak yang tak tertampung sekolah," kata Hendri.

Sistem PPDB tahun ini, sambungnya, akan menggunakan sistem zonasi dan tidak lagi sistem rayon seperti tahun sebelumnya. "Untuk database dalam Minggu ini juga sudah selesai dan akan kami serahkan," katanya.

● iwan sahaputra

Bersinergi Bangun ...

(Dari hal 9

Kenapa kami pilih di sana karena lokasinya besar," katanya. Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Nomor KPTS:122/HK/III/2018 Johannes Kenedy terpilih sebagai Ketua Forum TSP Kota Batam. Wali Kota Batam, Muhammad Rudi bersama dengan Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad dan Ketua Badan Pen-

gusaha (BP) Batam, Lukita Dinarsyah Tuwo sebagai Pembina Forum TSP Kota Batam.

"Forum TSP Kota Batam untuk memfasilitasi program CSR perusahaan agar berkolaborasi dalam percepatan pembangunan Kota Batam sesuai dengan program Pemko Batam," kata Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Zurniyati.

Forum TSP Kota Batam,

sambungnya, memfasilitasi tujuh program TSP seperti bina lingkungan (pembuatan taman, penanaman pohon), bidang pendidikan (rehabilitasi, RKB, USB, beasiswa, PAUD), Bidang kesehatan (sarana prasarana Puskesmas dan Posyandu), bidang peningkatan pendapatan masyarakat, bidang infrastruktur kelurahan dan bidang pengentasan kemiskinan.

Memudahkan untuk menginformasikan apa-apa saja pembangunan yang bisa dilakukan oleh pengusaha melalui CSR-nya, Forum TSP juga telah meluncurkan website dan logo Forum TSP yang diluncurkan langsung oleh Wali Kota bersama dengan Wakil Wali Kota, Ketua BP dan anggota Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD) Kota Batam. Pengusaha

bisa memperoleh informasi melalui alamat website <http://tsp.batam.go.id>.

"Apa yang kami informasikan di sana adalah usulan kegiatan-kegiatan baik dari masyarakat maupun OPD yang disampaikan melalui Musrenbang namun tidak bisa diakomodir oleh Pemko Batam," ujarnya.

● hendra zaimi



(searah jarum jam) Nissa Sabyan membawakan lagu-lagu religi memeriahkan pembukaan MTQ Kota Batam ke-29 tadi malam. Gubernur Kepri Nurdin Basirun, Wali Kota Batam Muhammad Rudi dan para pejabat Batam menekan tombol tanda dimulainya MTQ. Penampilan Nissa bersama Bahana Bareleng Drum Corps.

Lahirkan Qari-Qariah Berkualitas

BATAM – Selawat *Assalamu Alaika* bergema di Lapangan Gladi Bakar Tanjungriau di acara pembukaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Kota Batam ke-29, tadi malam. Penampilan Nissa Sabyan yang berkolaborasi dengan Bahana Bareleng Drum Corps (BBDC) memukau

masyarakat Batam yang hadir dalam acara rutin setiap tahun tersebut.

Gadis pesantren yang juga menjadi penyanyi gambus tersebut menyapa masyarakat dengan menyanyikan sejumlah lagu selawat yang sudah sering dinyanyikannya. Selain *Assalamu Alaika Nissa*

juga menyanyikan lagu *Rohman Ya Rohman, Ahmad Ya Habibi, Ya Rosulallah* dan lagu islami lainnya.

Suara merdunya yang menyenandungkan nasyid itu menarik perhatian masyarakat Batam yang ingin mengabadikan momen tersebut.

Lahirkan Qari...

((Dari hal 1

Gadis cantik yang memiliki nama lengkap Khoirunnisa tersebut diundang Pemko Batam untuk menghibur masyarakat dalam pembukaan MTQ tingkat Kota Batam tahun 2018.

MTQ Tingkat Kota Batam dilaksanakan sebagai persiapan untuk mengirimkan Qari dan Qariah terbaik pada MTQ Tingkat Provinsi Kepri yang akan diadakan pada 7-12 Mei 2018 mendatang di Kabupaten Lingga. Ada 520 peserta MTQ dari 12 kecamatan yang ambil bagian mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Batam Jefridin memaparkan terdapat tujuh cabang dengan 42 golongan yang dilombakan di MTQ kali ini. Terdiri dari golongan tartil anak-anak, remaja, dewasa, qiraat sabaa, canet, dan qasidah rebana. Kemudian golongan 1 juz dan tilawah, golongan 5 juz dan tilawah, golongan 10 juz, 20 juz, 30 juz, serta tafsir Alquran.

"Cabang Fahmil Quran, Cabang Syarhil Quran, cabang Khath Alquran dan Musabqah Menulis Ilmiah Alquran (M2IQ). Lomba dilaksanakan selama lima hari," kata Jefridin saat menyampaikan laporannya, Rabu (18/4).

Sedangkan tempat pelaksanaannya dibagi dari beberapa tempat di antaranya adalah lapangan Gladi Bakar yang merupakan sebagai Astaka Utama. Kemudian Quran Centre, Masjid Jami Nurul Huda, Aula Dinas Pendidikan, SDN 001 Tanjungriau dan Aula Kemenag Kota Batam.

Bersamaan pembukaan MTQ, juga dibuka bazar oleh Tim Penggerak PKK Kota Batam yang disiapkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam. Bazar ini diikuti perwakilan dari 12 kecamatan, yang juga akan dilombakan.

"Melalui MTQ ini kita se-

mua berharap bisa melahirkan Qari dan Qariah yang berkualitas. Sehingga bisa menorehkan prestasi baik di tingkat nasional dan internasional serta bisa lebih memahami isi Alquran," imbuh Jefridin.

Gubernur Kepri, Nurdin Basirun mengatakan MTQ merupakan program rutin yang diselenggarakan setiap tahun, mulai dari tingkat kelurahan sampai di tingkat nasional. Dia mengingatkan, sebagai umat islam sudah menjadi kewajiban bersama untuk menjaga dan mengamalkan kitab suci Alquran.

Melalui MTQ ini, juga bisa dijadikan ajang untuk meningkatkan silaturahmi dengan masyarakat. Alquran menurut dia harus dijadikan pedoman di dunia dan akhirat, dengan begitu diyakininya juga bisa mewujudkan Batam yang madani.

"Juara bukan tujuan utama, tapi bagaimana melalui MTQ ini bisa meningkatkan persaudaraan dan silaturahmi kita semua," kata Nurdin saat membuka MTQ tingkat Kota Batam.

Pada kesempatan itu pihaknya berharap Batam bisa mengirimkan Qari dan Qariah terbaiknya untuk dikirim pada MTQ tingkat provinsi pada 7 Mei mendatang. Selain itu Nurdin juga berharap pada MTQ tingkat Provinsi Kepri bisa mendapatkan Qari dan Qariah penghafal Alquran untuk dikirim dalam ajang tingkat nasional di Medan

Dia optimistis Qari dan Qariah Kepri bisa menorehkan prestasi dan meraih kembali juara umum mengalahkan wakil-wakil di dari Pulau Jawa. Hal itu sudah terbukti dengan torehan prestasi yang diraih di tingkat nasional dan internasional. "Kepri saat ini sudah dikenal di mancanegara. Dulu kita segan dengan Jawa Barat dan Jakarta, tapi kali ini kita harus yakin bahwa Kepri bisa," kata dia.

● ahmad rohmadi

Bersinergi Bangun Batam lewat CSR Perusahaan

SEIBEDUK – Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengajak pengusaha untuk bersinergi membangun Batam. Menurut dia, dukungan pengusaha sangat diperlukan mengingat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Batam belum bisa men-

gakomodir seluruh pembangunan di Kota Batam.

"APBD hanya Rp2,5 triliun untuk belanja pegawai sekitar 38 persen. Ini pun saya sudah memangkas anggaran yang dianggap tidak penting," ujarnya dalam acara pengukuhan Fo-

rum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSP) Kota Batam periode 2018-2023 di Hotel Best Western Premiere (BWP) Panbil, Rabu (18/4).

Ia menambahkan, dengan adanya TSP pembangunan Kota Batam bisa dilakukan secara

bersama antara pemerintah bersama pengusaha. "Dengan kerja sama yang baik maka pertumbuhan Kota Batam akan cepat berjalan," kata Rudi.

Peran pengusaha dalam membangun Kota Batam sangat diperlukan seiring dengan

pembangunan infrastruktur saat ini. Untuk jalan-jalan yang dilebarkan Pemko perlu penghijauan. "Kami akan membangun hutan kota dari simpang Kepri Mall sampai ke Flyover Simpang Jam.

Ke hal 12))

33 Bangunan Liar di Jodoh Dirobuhkan

BATUAMPAR – Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Batam menertibkan 33 bangunan liar di sekitar BCA Jodoh, Rabu (18/4). Kepala Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Satpol PP Batam, Imam Tohari mengatakan, pihaknya hanya membersihkan puing-puing bangunan yang sudah dibongkar oleh pemiliknya. "Tadi (kemarin) ada 33 bangunan liar yang kami tertibkan. Mereka sudah bongkar sendiri," ujarnya.

Pembersihan puing-puing ini juga melibatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain. Di antaranya, Dinas Pemadam Kebakaran, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang, serta unsur kecamatan dan kelurahan.

"Untuk mengangkut sisa bangunan, tim mengerahkan satu ekskavator dan beberapa mobil sampah milik DLH," kata Imam.

Pekan depan penertiban akan dilakukan di sekitar Puskesmas Lubukbaja. Ada sekitar 32 bangunan atau rumah liar di depan DC Mall. Pihaknya telah melayangkan surat peringatan kepada pemilik bangunan agar segera pindah dan bongkar sendiri sebelum ditertibkan tim.

Ke hal 12))

Ramadan, Bulog Pastikan Beras Aman

BATUAMPAR – Perum Bulog memastikan ketersediaan beras menjelang Ramadhan dan Lebaran aman untuk di wilayah Batam. Masyarakat diimbau tidak khawatir terkait dengan persediaan beras yang ada saat ini, sehingga tidak perlu memasok dalam jumlah banyak di rumah menjelang Ramadan mendatang.

Kepala Bulog Sub Divre Batam Agung Rohman mengatakan, saat ini stok beras di gudang Bulog sebanyak 1.500 ton untuk beras jenis medium. Jumlah ini dinilai mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kepri. Batam baru mendapatkan 1.000 ton beras impor yang disalurkan dari pemerintah pusat.

"Stok yang ada masih cukup untuk kebutuhan masyarakat. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir," ujarnya, Rabu (18/4).

Untuk harga beras Bulog jenis medium dijual dengan harga ecer-



Karyawan Bulog Batam mengemas beras, belum lama ini. Bulog Batam memastikan beras aman selama Ramadan dan Lebaran mendatang.

an tertinggi (HET) Rp9.950 per kilo gram, sedangkan jenis premium Rp13.300 per kilo gram. Menurut Agung, beras impor yang diberikan ke Bulog Sub Divre Batam tidak

langsung disuplai untuk Batam. Melainkan dipasok dari beberapa wilayah Sumatera yaitu Medan, Padang dan Riau.

Ke hal 12))

33 Bangunan ...

«Dari hal 9

"Kami pasti sesuai prosedur dalam melakukan penertiban. Imbauan saya agar masyarakat agar pro aktif pindah sendiri," kata mantan Lurah Seijodoh ini.

Wali Kota Batam Muhammad Rudi menjelaskan apa yang dilakukan pemerintah bukanlah menggusur. Melainkan menertibkan bangunan yang tidak pada tempatnya. Karena lahan yang digunakan warga untuk mendirikan bangunan adalah milik pemerintah. Dan saat ini pemerintah hendak mengambilnya kembali untuk kegiatan pelebaran jalan. "Ini bukan menggusur. Tapi menertibkan mereka yang tidak tertib," ujarnya.

Pelebaran jalan menjadi prioritas Pemko Batam di dua tahun kepemimpinan Rudi-Amsakar. Hal ini dilakukan agar Batam menjadi indah serta untuk mengurangi kemacetan.

Kepada Tim Pemko Batam yang melakukan penertiban dan menegakkan perda diminta untuk tidak arogan. Pelaksanaan penertiban harus dilakukan secara persuasif agar tidak muncul masalah baru. "Saya juga mengapresiasi warga yang membantu dengan membongkar sendiri bangunannya. Artinya kita bersama mendukung upaya mempercantik kota," katanya.

● iwan sabputra



Bangunan liar tinggal puing usai penertiban dilakukan Satpol PP Kota Batam di kawasan Jodoh, Rabu (18/4). Penertiban ini bagian dari pelebaran jalan oleh Pemko Batam.